

## Efektivitas Pengelolaan Sentra Industri Hasil Peternakan Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Ikbal<sup>1</sup>, Hermansyah<sup>2</sup>, Fitrawati AB<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Sinjai  
Email: [ikbaldwishaputra@gmail.com](mailto:ikbaldwishaputra@gmail.com)

**Abstract.** *Effectiveness of livestock industry Center management in south sinjai district, sinjai regency and the determinant factors for livestock industry center management in south sinjai district, sinjai regency, as well as to clarify the problem formulation taken by the author. This study uses a qualitative approach. The data obtained are analyzed based on indicators that have been determined through observation. Interviews and documentation from research informants. Primary data were obtained from in depth interviews with the head of the UPTD livestock industry center, the head of the industry and IKM section. The results of the study on the Effectiveness of the Management of the Livestock Product Industry Center in South Sinjai District, Sinjai Regency, show that in the production aspect, the Livestock Product Industry Center is not yet effective because of the 20 IKM. that are members, only 3 IKM. carry out regular production so that the production house is often not utilized so that there is no production target. From the aspect of packing, the processed products made by IKM have quite good packing but are not yet effective because they use modern packaging and tools, but the packaging does not have BPOM and halal label. From the market aspect, the Livestock Product Industry Center is not yet effective because marketing only focuses on local sales. In terms of contribution, the Livestock Product Industry Center is effective because there are no levies charged to IKM. The supporting factors for the success of the Livestock Product Industry Center are market access and government support while the challenges faced are limited capital and for IKM and management of the UPTD Livestock Product Industry Center and IKM. This research was conducted at the UPTD Livestock Product Industry Center in South Sinjai District, Sinjai Regency and the Department of Trade, Industry, and Mineral Resources of Sinjai Regency.*

**Keywords:** *Effectiveness, Management, Industrial Centers, IKM*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan bagaimana mempelajari Efektivitas Pengelolaan Sentra Industri Hasil Peternakan di Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dan faktor-faktor Determinan Terhadap Pengelolaan Sentra Industri Hasil Peternakan dikecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai sebagaimana memperjelas rumusan masalah yang diambil oleh penulis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh lalu di analisis berdasarkan indikator- indikator yang telah ditentukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan peneliti. Data prima diperoleh dari wawancara mendalam dengan Kepala UPTD Sentra Industri Hasil Peternakan, Kepala Bagian Perindustrian dan IKM. Hasil penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Sentra Industri Hasil Peternakan di Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, menunjukkan bahwa pada aspek produksi, Sentra Industri Hasil Peternakan belum efektif karena dari 20 IKM yang tergabung hanya 3 IKM yang melakukan produksi secara berkala sehingga rumah produksi seringkali tidak dimanfaatkan sehingga tidak ada target produksi. Dari aspek pecking, hasil olahan yang dibuat IKM sudah cukup bagus peckingannya namun belum efektif karena menggunakan kemasan dan alat yang moderen, namun dalam kemasan belum ada BPOM dan label halalnya. Dari aspek pasar, Sentra Industri Hasil Peternakan belum efektif karena pemasaran hanya fokus ke penjualan lokal. Dari segi kontribusi, Sentra Industri Hasil Peternakan efektif karena belum adanya retribusi yang ditarifkan kepada IKM. Faktor pendukung keberhasilan Sentra Industri Hasil Peternakan adalah akses pasar dan dukungan pemerintah sementara tantangan yang dihadapi yakni keterbatasan modal dan bagi IKM dan manajemen pengelolaan dari UPTD Sentra Industri Hasil Peternakan beserta IKM. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Sentra Industri Hasil Peternakan di Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Sinjai.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Pengelolaan, Sentra Industri, IKM.*

Received Oct 20, 2025; Revised Nov 28, 2025; Accepted Dec 26, 2025

\* **Ikbal:** Email: [ikbaldwishaputra@gmail.com](mailto:ikbaldwishaputra@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan industri merupakan suatu upaya masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu pentingnya pembangunan industri yakni bagaimana memperluas lapangan kerja untuk menunjang pendapatan masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi menjadi proses perbaikan kondisi ekonomi suatu negara ke arah yang lebih maju. Tentunya pembangunan ekonomi di Indonesia memerlukan berbagai strategi untuk meningkatkan perelonomian di Indonesia antara lain sumber daya yang sudah memadai dan tentunya bagaimana mekanisme untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu komponen utama dalam dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia antara lain dalam bidang sektor industri. Sektor industri memiliki kontribusi yang sangat besar untuk pembangunan ekonomi sehingga mampu meningkatkan pendapatan negara selain itu mampu memberikan perubahan besar bagi masyarakat kearah yang lebih modernisasi sehingga kapasitas ataupun kompetensi sumber daya akan meningkat.

Dalam UU RI Nomor 3 Tahun 2014 yang membahas tentang Perindustrian, dimana menjelaskan bahwa semua kegiatan ekonomi yang mengolah suatu bahan atau memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan suatu yang bernilai tinggi disebut industri. Maka hal ini, departemen perindustrian telah menetapkan dua metode untuk mengintegrasikan antara pusat dan daerah. Pemerintah mengharapkan pembangunan disektor industri memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari pusat sampai daerah. Industri memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dilihat dari besarnya kontribusi disektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Langkah dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dan peningkatan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan adalah mendirikan sebuah industri atau perusahaan. Sentra industri terdiri dari pengelompokan industri-industri baik mikro ataupun makro dalam suatu wilayah. Sentra industri memiliki dampak yang sangat baik dalam pengembangan dan peningkatan ekonomi rakyat. Melalui sentra industri tentunya membuka kesempatan kerja kepada masyarakat.

Sentra industri hasil peternakan terdapat diberbagai daerah yang memiliki potensi peternakan yang besar, baik dari segi sumber daya alam, ketersediaan bahan baku, maupun dukungan infrastruktur dan kebijakan dari pemerintah. Sentra industri hasil peternakan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan produksi dan efisiensi di sektor peternakan. keberadaan sentra industri hasil peternakan diharap mampu meningkatkan kesejahteraan peternak, menciptakan lapangan kerja dan mampu menghasilkan olahan dari ternak masyarakat. Namun tentunya perlu perencanaan ataupun penelitian terlebih dahulu untuk memahami komponen yang mendukung untuk keberhasilannya.

Pemerintah Kabupaten Sinjai telah membangun Sentra Industri Hasil Peternakan yang berlokasi di Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan. Pembangunan bertujuan untuk mendukung dalam pengembangan IKM di sektor pengolahan hasil peternakan. Sentra ini diresmikan oleh mantan Bupati Sinjai, Andi Seto Ghadista Asapa pada Februari 2023. Fasilitas ini menyediakan sarana dan prasarana lengkap, termasuk rumah produksi dan peralatan modern, untuk mendukung operasional 20 IKM yang direlokasi ke sentra ini. Produk yang dihasilkan antara lain bakso sapi atau ayam, daging beku, nugget, sosis, kerupuk kulit, abon daging, dan kornet. Kehadiran sentra industri ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pelaku IKM. Bupati Andi Seto Asapa menekankan pentingnya memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang diminati pasar.

Dengan adanya Sentra Industri Hasil Peternakan mampu membantu para pelaku IKM yang ada di kabupaten Sinjai, tentunya dengan keberadaan sentra industri ini dengan berbagai fasilitas produksi yang telah disediakan tentunya akan mempermudah para pelaku IKM dalam memproduksi berbagai olahan daging yang diinginkan. Dapat diketahui bahwa dengan adanya sentra industri hasil peternakan kabupaten sinjai ini mampu memberikan manfaat positif bagi para pelaku IKM yang ada di kabupaten Sinjai. Sekedar diketahui sentra industri hasil peternakan ini merelokasi 20 IKM yang memproduksi berbagai olahan daging dan anggaran yang digelontorkan untuk membangun sentra tersebut sebesar Rp.25 miliar yang bersumber dari DAK 2021.

Keberadaan sentra industri hasil peternakan diharapkan mampu memberikan manfaat besar bagi masyarakat namun ada beberapa kendala yang menjadi masalah dalam sentra industri ini yakni dalam proses pengelolaan belum maksimal dalam pengoprasian rumah produksi di sentra industri, sentra industri sering tidak beroperasi dalam beberapa hari sehingga ini yang membuat sentra industri bisa dikatakan belum maksimal. Peran sentra industri hasil peternakan sebagai ujung tombak sentra industri belum maksimal menjadi mitra bagi Para IKM, dari 20 IKM yang terdaftar hanya beberapa IKM yang bisa dikatakan aktif dalam memproduksi olahan daging.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Sentra Industri Hasil Peternakan Di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Metode kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap fenomena secara menyeluruh dan kontekstual. Data diperoleh lalu di analisis berdasarkan indikator- indikator yang telah ditentukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan peneliti. Data diperoleh dari wawancara mendalam dengan Kepala UPTD Sentra Industri Hasil Peternakan, Kepala Bagian Perindustrian dan IKM

Jenis Data yang digunakan adalah Data Primer (langsung) adalah data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer berasal dari sumber yang memberikan data secara langsung, seperti informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan mengenai efektivitas sentra industri hasil peternakan di kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai. Selanjutnya Data Sekunder (tidak langsung) ialah data yang diperoleh dari sejumlah dokumen yang dianggap relevan dan penting dalam menunjang penelitian ini. Data ini juga dapat diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi; Reduksi data, proses mengambil data kasar dari catatan lapangan, menyederhanakannya, dan mengubahnya untuk fokus pada topik yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data, penyusunan data secara sistematis memungkinkan pengambilan kesimpulan. Untuk membuat data lebih mudah dipahami, mereka disajikan dalam bentuk bagan, tabel, matriks atau narasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, data yang telah direduksi dan disajikan digunakan untuk menghasilkan kesimpulan, yang kemudian diverifikasi melalui triangulasi data untuk memastikan bahwa temuan itu valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sentra Industri Hasil Peternakan menjadi salah satu komponen utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya sentra hasil peternakan ini mampu memberikan kontribusi ekonomi yang besar dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat kabupaten sinjai.

Sebuah industri sangat erat kaitannya dengan jenis produksi, pecking, pasar dan kontribusi. Sebuah industri akan menghasilkan beberapa jenis produk yang dicairkan seperti sentra industri hasil peternakan ini menghasilkan produk dari olahan daging, setelah produk ada kemudian bagaimana sebuah industri mempacking produk yang telah dibuat sehingga layak untuk diperjual belikan, kemudian industri memasarkan hasil produksinya kepada masyarakat melalui sektor manapun dan selanjutnya bagaimana sebuah industri ini memberikan timbal balik pula kepada pemerintah sehingga mampu memberikan pendapatan kepada suatu daerah.

Keberhasilan efektivitas pengelolaan sentra industri hasil peternakan dapat diukur melalui 4 indikator antara lain:

### **Jenis Produksi**

Jenis produksi merupakan aspek utama yang dapat dijadikan Tolak ukur untuk mengukur efektivitas pengelolaan sentra industri hasil peternakan. Jenis produksi adalah macam-macam kegiatan produksi yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa berdasarkan bentuk hasilnya, cara kerjanya, atau sumber daya yang digunakan.

Keberadaan sentra industri hasil peternakan ini membawa dampak positif bagi pelaku IKM yang tergabung tinggal bagaimana IKM memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh UPTD sentra Industri hasil peternakan. dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan IKM mampu mengelolah rumah produksi, ada beberapa jenis olahan daging yang dibuat oleh IKM seperti Bakso, Sosis, Daging Beku, Nugget, dendeng, dan lain-lain. Akan tetapi dari 20 IKM yang tergabung dalam sentra industri hanya tiga yang melakukan produksi secara berkala tanpa ada target perhari, perminggu ataupun perbulannya, sehingga ini menjadi tantangan bagi pengelola UPTD dan pemerintah. Salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh UPTD Sentra Industri Hasil Peternakan adalah melakukan evaluasi kepada IKM yang tidak aktif atau menggantikan dengan usaha lain dan melakukan uji target produksi sehingga IKM dalam perharinya punya target atau capaian produksi.

### **Pecking**

Packing adalah proses mengemas atau membungkus barang dengan tujuan untuk melindungi, menjaga kualitas, dan mempermudah pengiriman atau penyimpanan barang tersebut. Pecking bertujuan untuk menjaga barang agar tetap aman dan tidak rusak selama penyimpanan. Selain melindungi pecking ini berfungsi sebagai media promosi produk olahan, membantu meningkatkan citra sentra industri atau perusahaan dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Pecking yang baik sangat penting untuk memastikan barang dalam kondisi baik sehingga menjaga kualitas produk dan kepuasan konsumen.

Dalam hal pengelolaan sentra industri hasil peternakan betul-betul serius dalam memberikan yang terbaik untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pengemasan (*Pecking*) merupakan aspek penting dalam rantai produksi dan distribusi olahan yang dibuat oleh para pelaku IKM. Seiring dengan perkembangan bisnis perhatian terhadap *pecking* barang juga semakin meningkat karena ini memberi daya tarik tersendiri kepada konsumen. Salah satu yang menjadi kendala dari kemasan hasil olahan daging IKM adalah belum adanya BPOM dan label halal yang melekat pada kemasan sehingga tingkat kepercayaan konsumen tentunya akan menurun ini tentunya akan berpengaruh pada target pasar. Salah satu strategi yang bisa digunakan IKM, UPTD Sentra Industri Hasil Peternakan dan pemerintah adalah melakukan penerbitan BPOM dan Label halal untuk

meningkatkan nilai jual produk, ini tentunya sangat muda dilakukan dengan adanya dukungan pemerintah.

### **Pasar**

Pasar dalam konteks ekonomi adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli hasil olahan produksi ataupun non produksi. Interaksi ini menentukan harga keseimbangan dan jumlah yang diperdagangkan. Pasar berfungsi sebagai mekanisme ekonomi untuk mengalokasikan sumber daya dan menentukan harga. Pasar dapat diartikan sebagai sistem, institusi, produsen, hubungan sosial dan infrastruktur yang mengatur jual beli barang, jasa dan tenaga kerja. Pasar memberikan manfaat untuk mempertemukan produsen dan konsumen untuk memperlancar distribusi barang dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pemerintah tentunya menjadi salah satu upaya untuk membantu IKM dalam pemasaran hasil produk olahan daging. Pemasaran merujuk pada lingkungan, situasi, atau kondisi untuk memengaruhi perilaku konsumen dan interaksi mereka dengan produk yang di tawarkan oleh IKM. Tentunya cara-cara yang dilakukan oleh IKM, UPTD sentra Industri peternakan dan pemerintah menjadi strategi awal pengembangan sentra industri hasil peternakan kabupaten sinjai. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh IKM ataupun UPTD sentra Industri peternakan tentunya akan mengalami kendala dengan hanya mengandalkan penjualan ditingkat OPD tentunya pemerintah harus berperan aktif membantu IKM untuk melakukan pemasaran di skala yang lebih besar seperti supermarket atau toko-toko besar atau bahkan pemasaran diluar kabupaten sinjai ataupun luar indonesia sehingga produk olahan IKM bisa dikenal dan disukai oleh konsumen.

### **Kontribusi**

Kontribusi adalah suatu pemberian atau sumbangan, baik berupa materi, ide, atau hal yang berguna untuk membantu mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas industri atau perusahaan. Kontribusi juga mencakup keikutsertaan aktif dalam suatu kegiatan atau usaha baik secara langsung maupun tidak langsung. Kontribusi sangat penting karena membantu mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta mendorong kemajuan sentra industri yang ada. Salah satu kontribusi sebuah IKM kepada pemerintah adalah Retribusi. Retribusi ini adalah pungutan yang diberikan kepada pelaku IKM oleh pemerintah daerah dalam penggunaan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Tujuan dari retribusi ini bagaimana mendapatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor IKM, bagaimana mendukung dan membiayai kegiatan pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan IKM yang ada dan mengatur dan mengawasi kegiatan usaha yang ada di daerah.

Keberadaan sentra industri hasil peternakan tentunya memiliki dampak positif bagi IKM yang bergabung, dengan fasilitas yang memadai dan retribusi yang belum ada tentunya menjadi manfaat utama bagi para IKM. Akan tetapi yang menjadi kekurangan adalah ketika retribusi belum ada atau belum efektif berpotensi kebocoran pendapatan daerah, kekurangan dana untuk pembangunan dan hilangnya potensi pendapatan daerah (PAD). Tanpa adanya retribusi yang efektif daerah kehilangan sumber pendapatan asli daerah. Kontribusi ini menjadi salah satu hal penting pengembangan UPTD sentra Industri peternakan. akan tetapi perlunya manajemen pengelolaan yang baik dan mampu mengembangkan usaha IKM sehingga UPTD sentra Industri peternakan mampu melakukan pungutan retribusi terhadap IKM. Pemerintah juga perlu melakukan evaluasi terhadap IKM yang tidak aktif untuk memperbaiki manajemen pengelolaan terhadap UPTD sentra Industri peternakan.

## **Faktor-Faktor Determinan Terhadap Pengelolaan Sentra Industri Hasil Peternakan**

Sentra industri hasil peternakan dikecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai merupakan salah satu inovasi program yang dicetuskan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Akan tetapi dalam pelaksanaan tentunya ada beberapa faktor penghambat ataupun pendukung dalam pelaksanaannya.

Adapun faktor penghambat dalam antarlain keterbatasan modal dan manajemen pengelolaan. Keterbatasan modal ini merupakan Kondisi ini dimana suatu usaha atau atau bisnis tidak memiliki cukup modal atau dana untuk memenuhi kebutuhan operasional, investasi, atau pertumbuhan yang di inginkan. Sehingga perlu mengatasi dengan dukungan bantuan modal dari pemerintah baik melalui kerjama antara pemerintah dengan perbankan untuk membantu modal pinjaman kepada IKM. Kemudian manajemen pengelolaan yang merupakan proses mengatur dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada untuk mencapai keberhasilan suatu industri. Tentunya dalam manajemen pengelolaan ini UPTD sentra Industri Hasil Peternakan harus berupaya untuk membuat sentra ini tetap aktif. Tentunya pengelolaa yang baik harus dilakukan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Dalam pengelolaan manajemen tentunya ini menjadi salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan sentra industri hasil peternakan tersebut maka perlunya pengembangan SDM dalam pengelolaan tersebut.

Walaupun terdapat faktor penghambat tentunya ada faktor pendukung pula dalam pengembangan sentra industri antara lain akses pasar. Akses pasar yang luas tentunya memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan bagi IKM terutama di era digital saat ini yang bisa membantu dan memudahkan IKM dalam penjualan produk olahan yang telah di produksi. Kemudian dukungan pemerintah merupakan salah satu faktor pendukung yang mampu membuat IKM akan lebih aktif adalah dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah ini dapat melalui berbagai program seperti pelatihan, penyuluhan ,bantuan modal, dan infrastruktur yang dapat mempercepat pengembangan setra industri. Salah satu bentuk dukungan pemerintah yang sudah dilakukan kepada IKM adalah pengadaan fasilitas teknologi yang lengkap dirumah produksi, pemerintah juga memberikan dukungan untuk mempermudah pembiayaan melalui KUR untuk IKM, dan melakukan pelatihan keterampilan dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dan membantu IKM dalam membuka akses pasar.

## **KESIMPULAN**

Efektivitas Sentra Industri Hasil Peternakan di Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai belum efektif, karena dari hasil penelitian yang berdasar dari 4 indikator yang di ambil. Diliat dari segi produksi, Sentra Industri Hasil Peternakan belum efektif karena dari 20 IKM yang tergabung hanya 3 IKM yang melakukan produksi secara berkala sehingga rumah produksi yang telah disediakan kurang dimanfaatkan dan tentunya akan berdampak pada hasil produksi. Dilihat dari segi Pecking, produk olahan Sentra Industri Hasil Peternakan sudah cukup bagus namun belum efektif karena di dalam kemasan pada produk dari IKM belum memiliki BPOM dan badan halal sehingga tentunya akan berdampak pada kepercayaan konsumen dan susah nya akses pasar global. Dari sigi pemasaran, Sentra Industri Hasil Peternakan belum belum efektif. Tentunya kegiatan pemasaran dilakukan oleh IKM bersama dengan UPTD Sentra Industri Hasil Peternakan namun tidak secara luas produk olahan hanya di pasarkan di dalam lokal sehingga akan berdampak pada penjualan produk. Dari segi kontribusi, Sentra Industri Hasil Peternakan belum efektif karena belum adanya retribusi yang di tarifkan kepada IKM dan tentunya ini akan berdampak pada pendapatan daerah.

Dengan fasilitas dan kebutuhan yang telah disediakan dengan dana yang sangat besar akan berdampak pada kerugian pada daerah dan UPTD Sentra Industri Hasil

Peternakan itu sendiri. Tentunya dalam setiap pelaksanaan suatu program akan mendapat beberapa faktor penghambat ataupun pendukung. Faktor tersebut tentunya menjadi tolak ukur dari sentra industri hasil peternakan untuk mencapai keberhasilan dari pada sentra industri tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arisand, Y. T. (2018). Efektivitas Penerapan E-Commerce Dalam Perkembangan Usaha Kecil Menengah Di Sentra Industri Sandal Dan Sepatu Wedoro Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(2), Hal-1.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 49–57.
- Buku Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis Program Studi Magister administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sinjai.
- Efrianti, R., Irawan, A., & Akbar, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Sumatera Selatan Tahun 2002 – 2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), 36–49.
- Eriila, E. (N.D.). *Mengenal Hasil Peternakan Dan Perikanan Beserta Jenis-Jenisnya*. <https://Tirto.Id/Mengenal-Hasil-Peternakan-Dan-Perikanan-Beserta-Jenis-Jenisnya-Gnju>
- Etheses.Iainkediri.Ac.Id. (2020). *Konsep Umum Pengelolaan*. [https://Etheses.Iainkediri.Ac.Id/1496/3/931300916\\_BAB 2.Pdf](https://Etheses.Iainkediri.Ac.Id/1496/3/931300916_BAB%202.Pdf)
- Fauzan, M. (2015). *Pengaruh Pengembangan Sentra Industri Abonterhadap Pendapatan Ikmrubons Di Lappa Kab. Sinjai*. 6.
- Fauziah, L. (2019). *Strategi Pengembangan Pada Sentra Industri Mainan Anak-Anak*.
- Henry, N. (2018). *Public Administration And Publik Affairs*.
- Imam Hadi, Abdul Wahid Hasyim, F. R. (2024). *Penentuan Lokasi Sentra Sebagai Pengembangan Potensi Industri Tahu Di Desa Kuncen*. 9, 250–259.
- Indonesia, P. R. (2014). UU RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian. *Pemerintah Pusat*, 3(4), 1–85. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/38572/Uu-No-3-Tahun-2014>
- Janwar, F. (2023). *IKM Sinjai Sambut Baik Sentra Industri Hasil Peternakan*. <https://Www.Rri.Co.Id/Bisnis/174180/ikm-Sinjai-Sambut-Baik-Sentra-Industri-Hasil-Peternakan>
- M Irpan. (N.D.). *Peran Sentra Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan Aik Ampat Kelurahan Dasan Geres Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat*.
- Mafroha, A. (2019). *Efektivitas Sentra Usaha Rumahan (Home Industry) Pengolahan Ikan Asap Di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. 1–23.
- Mahendra, R., Apriani, F., & Zulfiani, D. (2023). Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1), 113–125.
- Nadya, Y., Salsabilla, L., Indradi, R., & Nurainiwati, S. A. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan Kerja Terhadap Angka Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Sentra Industri Sanitair Klaseman Desa Karangbesuki Kota Malang Membahayakan Yang Dapat Menyebabkan Menyebutkan Bahwa Penyebab Kecelakaan*. 5(2).
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. (2015). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar. *Sosietas*, 5(2). <https://Doi.Org/10.17509/Sosietas.V5i2.1528>
- Nuzulia, A. (2016). Efektivitas Dinas Sosial Pemuda Dan Olahraga Dalam Penanganan Anak Jalanan Di Kota Semarang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

- Prasnowo, M. A., Khomaruddin, A., & Hidayat, K. (2017). Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah Produksi Krupuk. *Teknika: Engineering And Sains Journal*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.51804/Tesj.V1i1.64.17-24>
- Priohutomo, N. A., & Atmojo, M. E. (2020). Efektivitas Program Poros Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di BP3TKI Kabupaten Nunukan Bagi Calon TKI & TKW Pada Tahun 2018. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 239–255. <https://doi.org/10.31629/Kemudi.V4i2.1905>
- Putri, A. Y. E. (2023). *Efektivitas Adalah: Pengertian, Pendekatan, Dan Kriteria Pengukuran*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/D6944770/efektivitas-adalah-pengertian-pendekatan-dan-kriteria-pengukuran>
- Rafiati, S. (2017). *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok*, 1.
- Rahma, R., & Rudyarti, E. (2018). Efektivitas Pendampingan Pekerja Dalam Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Sentra Industri Gamelan Kabupaten Ponorogo. *Khadimul Ummah: Journal Of Social Dedication*, 1(2), 93–101.
- Rahul Zidane, M., Umi Ati, N., & Rahaman Ilyas, T. (2024). Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, Dan Perdagangan Kota Malang Dalam Pengembangan Umkm Di Kota Malang (Studi Kasus Di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan, Kota Malang). *Respon Publik*, 18(2), 93–99. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/download/24357/18263>
- Retnowati, D., Nursetiawan, I., & Galuh, U. (2022). Efektivitas Pelayanan Berbasis Online Dinas. *Unigal Repository*, 2, 1756–1769. <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/1128>
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 130–136. [http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-16/Baktiar\\_KMP\\_V1\\_N1\\_Jan-April\\_2013.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-16/Baktiar_KMP_V1_N1_Jan-April_2013.pdf)
- Sujarweni, V. W., Industri, S., Goreng, A., Makmur, M., & Yogyakarta, K. (2024). *Pelatihan Sistem Informasi E-Commerce Untuk Optimalisasi Proses Konsumen, Produksi, Dan Pemasaran Bagi Pelaku UMKM Pada Sentra Industri Ayam Goreng Maju Makmur Kalasan Yogyakarta*. 9(11), 1963–1975.
- Widodo, H. T. (2016). Peran Dan Manfaat Modal Sosial Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinan Tas Dan Koper Tanggulangin Sidoarjo. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.21070/Jbmp.V2i1.911>
- Yosky, D., & Budiani, S. R. (2019). Determinan Lokasi Sentra Industri Kerajinan Bambu Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 15(4), 301. <https://doi.org/10.14710/Pwk.V15i4.20594>
- Yudhana, A., Yudianto, R., Septiyani, R., Rahayu, W. M., & Permadi, A. (2023). Pemberdayaan Sentra Industri Herbal Wahana Mandiri Indonesia (WMI) Menggunakan Teknologi Pemantauan Kubah Pengereng Tenaga Surya Berbasis Internet of Things (IoT). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 623–632. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.354>
- Yuliawati, T., Mustika Rani, A., & Roosallyn Assyofa, A. (2016). *Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung*. 152–162.